

**GAMBARAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN
PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DENGAN PEMILIHAN PENOLONG
PERSALINAN DI PUSKESMAS**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

FATIMATUZZAHRA KHAIRUNISA

NIM J210150074

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa
Skripsi yang berjudul

GAMBARAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DALAM PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI PUSKESMAS

Disusun Oleh :

FATIMATUZZAHRA KHAIRUNISA

J210150074

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk mengikuti ujian skripsi
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh
Pembimbing



Sulastri.,S.Kp.,M.Kes

NIDN : 0624066701

Tanggal :

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN
PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DALAM PEMILIHAN PENOLONG
PERSALINAN DI PUSKESMAS

Disusun Oleh :

Fatimatuzzahra Khairunisa
J210150074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 20 April 2019
Dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Dewan Penguji :

- 1 Sulastri, SKp.,M.Kes
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
- 2 Dian Nur W, S.Kep.,Ns.,M.Kep
(Anggota I) (.....)
- 3 Abi Muhlisin, SKM.,M.Kep
(Anggota II) (.....)

Surakarta, 20 April 2019

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Dr. Matalazimah, SKM., M.Kes

NIP. 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta. 04 April Kamis 2019

Penulis



FATIMATUZZAHRA KHAIRUNISA
J210150074

GAMBARAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DENGAN PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI PUSKESMAS

Abstrak

Program Pelaksanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang difasilitasi bidan di desa dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil. Kegiatan P4K adalah pendataan dan penempelan stiker pada ibu hamil, penolong persalinan oleh tenaga kesehatan, dana persalinan, ambulan desa, KB pasca persalinan dan sumbangan donor darah. Kegiatan P4K bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) yang tercatat sebesar 102 per kelahiran hidup pada tahun 2015 dan terus mengalami peningkatan sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penolong dan tempat persalinan serta akses pelayanan kesehatan yang sulit mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap kematian ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dalam pemilihan penolong persalinan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian diskriptif survey analitik. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kandungan pada tanggal 11 Maret sampai 30 Maret 2019. Teknik uji statistik menggunakan *Uji Chi square*. Kesimpulan dari penelitian terdapat ibu hamil beresiko dan beresiko tinggi yang dapat memilih penolong persalinan yang sesuai. Hasil penelitian menunjukan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gtak Sukoharjo dapat memilih penolong persalinan yang sesuai.

Kata Kunci : Ibu Hamil, P4K, Penolong Persalinan

Abstract

P4K facilitated a midwife in the village in order to increase its active role husband, family, and community projects in planning and preparation of safe delivery face complication for pregnant women. P4K activities is data collection

and attachment, stickers on pregnant women a helper childbirth by health workers, childbirth, funds an ambulance, village kb post natal blood donor. and contributions. Activities p4k aimed to reduce the maternal mortality who was recorded at 102 per live births in 2015 and kept increased by 359 per 100,000 live births. To protect and place childbirth and access to health care difficult have strong correlation very strong against maternal and infant mortality. Research purpose aims to understand the success or childbirth p4k activities. Research methods using the kind of research quantitative with the design research diskriptif survey analytic. Sample pregnant mother checking conceived for the date of 11 march to 30 march 2019. Data processing using the chi square. Conclusion are pregnant women behaviour and junk can choose appropriate help childbirth. Results pregnant women or new in the work area of the puskesmas gtak sukoharjo can be memilih savior one to rescue and of deliveries attended in accordance .
.Keyword :Pregnant mothers, P4K, savior one to rescue and childbirth.

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan P4K yang difasilitasi bidan di desa dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, penggunaan KB pasca persalinan termasuk perencanaan dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu. Menginvestaris atau mendata ibu hamil dengan stiker, setiap kehamilan sampai dengan persalinan dan nifas dapat berjalan dengan aman dan selamat sehingga tidak terjadi kematian merupakan bentuk dari pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (Dwijayanti, 2013).

Semua komponen masyarakat, suami, keluarga, bidan dan perawat secara cepat dan tepat dapat memantau ibu hamil yang telah diberi stiker

sehingga diharapkan berjalanya pelaksanaan P4K. Supaya pemantauan berhasil dengan baik dari sisi masyarakat maka perlu diadakanya desa siaga oleh dan untuk masyarakat (Andira, 2015).

Dari data pelaksanaan P4K didapatkan beberapa Provinsi dengan jumlah Puskesmas yang berperan aktif mengadakan kelas ibu hamil dan pelaksanaan P4K. Jawa Barat jumlah puskesmas 1.068 dengan pelaksanaan kelas ibu hamil (97,38%) yaitu 1.040 dan pelaksanaan P4K (99,81%) yaitu 1.066, Jawa Tengah jumlah Puskesmas 876 dengan pelaksanaan kelas ibu hamil (100%) yaitu 876 dan P4K (100%) yaitu 876 dan Jawa Timur jumlah Puskesmas 962 dengan pelaksanaan kelas ibu hamil (99,79%) yaitu 960 dan P4K (98,44%) yaitu 947 (Kemenkes RI, 2018)

Melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan, pembangun potensi masyarakat, terutama kepedulian masyarakat untuk persiapan dan tindak dalam menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir. Millenium Devolepment Goals (MDGs) memiliki target untuk menurunkan Angka Kematian Ibu yang telah ditentukan dalam tujuan ke-5 nya hingga tiga per empat dalam kurun waktu 1990 sampai 2015. Belum tercapainya tujuan MDGs yaitu menurunkan AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dan justru mengalami peningkatan sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup merupakan masalah serius pada bidang kesehatan (SDKI, 2012).

Persalinan merupakan awal dan akhir serta puncak dari semua yang terjadi mulai masa pembuahan sampai pengeluaran. Mudah atau tidaknya proses persalinan akan menentukan kehidupan bayi prenatal (Janiwarty&Pieter 2013).Di Indonesia presentase persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terlatih meningkat yaitu di tahun 1990 adalah 40,7%, tahun 2002 66,7%, tahun 2007 adalah 75,4%, dan terus meningkat pada tahun 2013 menjadi 87,1%. Angka persalinan difasilitas kesehatan turut meningkat yaitu dari 55,4% pada 2010 menjadi 66,7% di tahun 2013. Namun persalinan yang dibantu oleh tenaga non kesehatan masih terdapat di Indonesia yaitu 10,9% dan 3,0% tanpa pertolongan.

Pada Puskesmas Gatak Sukoharjo didapatkan data ibu selama bulan Januari sampai Februari 2019 terdapat 116 ibu hamil dengan ibu yang telah memilih tempat persalinan puskesmas sebanyak 11 orang, (RS) rumah sakit 66 orang, (RB) rumah bersalin 5 orang, BPS (Bidan Praktik Swasta) 1 orang dan tidak terdapat ibu yang bersalin dirumahnya sendiri.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian berjenis *kuantitatif* dengan menggunakan metode deskriptif survey analitik. Penelitian ini mengali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor risiko dengan faktor efek. Faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor

risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek pengaruh (Notoatmodjo, 2005).

2.2 Populasi

Populasi adalah bagian dari penelitian yang secara potensial dapat diukur berupa sekumpulan individu atau objek atau fenomena (Swarjana, 2015). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Gatak Sukoharjo dari 11 Maret sampai 30 Maret 2019 yang berjumlah 83 orang.

2.3 Sampel

Sampel adalah hasil strategi *sampling* yang berupa bagian dari elemen populasi (Swarjana, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemilihan penolong persalinan pada ibu hamil yang mengikuti Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Gatak Sukoharjo pada tanggal 11 Maret sampai 30 Maret dengan 83 responden. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif survey analitik dengan teknik pengumpulan data total sampling. Dengan karakteristik penelitian meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, status Gravida dan resiko kehamilan.

3.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Usia		
<20	6	7,2 %
≥ 20-35	71	85,5 %
>35	6	7,2 %
Total	83	100 %

Tabel 1 menunjukan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yaitu pada pada umur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 71 (85,5%), umur < 20 tahun sebanyak 6 (7,2%) dan > 35 sebanyak 6 (7,2%).

3.1.2 Karakter Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Pendidikan		
SD	6	7,2 %
SMP	30	36,1 %
SMA	37	44,6 %
PT/AKADEMIK	10	12 %
Total	83	100 %

Tabel 2 menunjukan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu 37 (44,6%), SMP 30 (36,1%), PT/Akademik 10 (12%) dan terendah SD 6 (7,2%).

3.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Pekerjaan		
IRT	48	57,8 %
Wirausaha	6	7,2 %
Swasta	22	26,5 %
PNS	7	8,4 %
Total	83	100 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkatan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak yang dialukakanoleh ibu hamil adalah IRT 48 (57,8%), swasta 22 (26,5%), PNS 7 (8,4%), dan terendah wirausaha 6 (7,2%).

3.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gravida

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gravida

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Status Gravida		
Primi Gravida	23	27,7%
Multi Gravida	60	72,3%
Total	83	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan status gravida tertinggi adalah Primi Gravida yaitu 23 (27,7%) dan Multi Gravida yaitu 60 (72,3%).

3.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Resiko

Kehamilan

Tabel 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Resiko Kehamilan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
Resiko Tinggi		
Resiko	76	91,6 %
Resiko tinggi	7	8,4 %
Total	83	100 %

Tabel 5 menunjukan bahwa sebagian besar status resiko kehamilan responden karakteristik responden berdasarkan resiko kehamilan dengan ibu hamil beresiko 76 (91,6%) dan ibu hamil dengan resiko tinggi 7 (8,4%).

3.1.7 Pemilihan Penolong Persalinan

Tabel 7

Tabulasi Silang antara P4K dengan Pemilihan Penolong Persalinan

Pertanyaan 1	Resiko		Total
	Resiko	Resiko Tinggi	
Bidan	36	0	36
Dokter	32	5	37
Bidan dan dokter	8	2	10
Total	76	7	83

Tabel 7 menunjukkan ibu hamil beresiko yang di bantu oleh bidan 36 responden, ibu hamil yang yang ditolong oleh dokter sebanyak 32 responden ibu hamil beresiko dan 5 responden ibu hamil beresiko tinggi sedangakn persalinan yang ditolong oleh bidan dan

dokter sebanyak 8 responden ibu hamil beresiko dan 2 responden ibu hamil beresiko tinggi

3.2 Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Usia

Dalam penelitian ini didapatkan jumlah ibu hamil terbesar dengan rentang usia $\geq 20-35$ tahun yaitu (71%) dan terendah sebanyak (7,2%) pada usia < 20 maupun >35 .

Cukupnya usia mempengaruhi kematangan dalam berfikir dan bekerja yang dapat dinilai dari tingkat kematangan dan kekuatan seseorang. Belum cukup dewasanya pada usia muda sehingga belum matang dalam berfikir dan bekerja (Wahyutomo, 2010)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Amalia,2017) yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan penolong persalinan, dimana kelompok umur paling banyak yaitu 20-24 tahun sebanyak 52% sedangkan kelompok umur terkecil yaitu umur ≥ 35 tahun sebanyak 4,9%.

b. Karakter Pendidikan

Didapatkan bahwa subyek terbanyak dalam penelitian ini adalah kelompok tingkat pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu sebesar 44,6%. Didapatkan tidak sama rata distribusi subjek penelitian pekerjaan dengan SMP, PT (Perguruan

Tinggi) atau Akademi dan terdapat kelompok pendidikan paling rendah SD (Sekolah Dasar) sebanyak 7,2%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Nurhapipa *et al* 2015) yang berjudul faktor yang mempengaruhi ibu dalam memilih penolong persalinan di Puskesmas XIII Koto Kompar I dimana jumlah terbanyak pada responden dengan kelompok pendidikan tinggi (SMA, DIII, S1) yaitu 59,2% dibandingkan dengan kelompok pendidikan rendah (SD dan SMP) 40,8%.

Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan (Notoadmojo, 2010). Pemilihan penolong persalinan merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan pendidikan. Dibandingkan ibu yang berpendidikan tinggi, ibu yang berpendidikan rendah cenderung memilih penolong persalinan non kesehatan (Hidra, 2007).

c. Karakter Pekerjaan

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa subjek terbanyak adalah pada responden Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 57,8%. Didapatkan tidak sama rataanya distribusi subjek penelitian pekerjaan dengan swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan wirausaha memiliki jumlah terendah yaitu 7,2%.

Pengalaman dan pengetahuan yang baik secara langsung dan tidak langsung didapatkan dari pekerjaan dan untuk menunjang kehidupan keluarga. Dalam pekerjaan terjadi proses tukar menukar informasi sehingga membentuk pengetahuan (Widiastuti, 2010)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Amalia, 2017) yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan penolong persalinan, berdasarkan pekerjaan distribusi responden yang paling banyak yaitu IRT yaitu 79,6%.

d. Status Gravida

Distribusi frekuensi berdasarkan jumlah kehamilan menunjukkan angka tertinggi kelompok Multi Gravida (72,3%) dan angka terendah Primi Gravida (27,7%)

Kehamilan menurut Federasi obstetri Ginekologi adalah penyatuan dari ovum dan spermatozoa yang dilanjutkan dengan nidasi, kehamilan normal akan berlangsung selama 40 minggu jika dihitung dari fertilisasi sampai lahirnya bayi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Qurniawati, 2014) dengan judul hubungan usia ibu hamil, jumlah anak, jarak kehamilan dengan kejadian kemalihan tidak diinginkan di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun. Dengan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki jumlah ≥ 2 anak yaitu 58,3%.

e. Resiko Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 83 responden pada distribusi berdasarkan resiko kehamilan, menunjukkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada ibu hamil beresiko yaitu 91,6% dan nilai terendah pada ibu hamil dengan resiko tinggi 8,4%.

Menurut Poedji Rochjati kehamilan beresiko tinggi adalah kehamilan dengan faktor resiko dari ibu maupun janin yang member dampak kurang menguntungkan baik ibu maupun janinya memiliki resiko kegawatan tapi tidak darurat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Qurniawati, 2014) dengan judul hubungan usia ibu hamil, jumlah anak, jarak kehamilan dengan kejadian kemalian tidak diinginkan di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun. Dimana ibu hamil dengan resiko rendah 61,5% dan ibu hamil dengan resiko tinggi 26,5%.

f. Pemilihan penolong persalinan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan 5 pertanyaan mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi yang didalamnya terdapat pemilihan penolong persalinan dan dihubungkan dengan resiko khamilan yang dialami ibu. Didapatkan bahwa ibu dengan resiko tinggi kehamilan yang memilih penolong persalinan dokter maupun bidan dan dokter sebanyak 7 responden dan ibu hamil berisiko yang

memilih penolong persalinan kelompok dokter maupun bidan dan dokter sebanyak 40 responden. Ibu hamil beresiko yang memilih penolong persalinan bidan sebanyak 36 responden.

Pada kartu Poedji Rochjati terdapat skrining atau deteksi dini ibu resiko tinggi dimana setiap masalah atau faktor resiko terdapat skor, dengan skor awal ibu hamil yaitu 2. Pengisian skor yang kemudian dijumlah sehingga dapat sebagai acuan untuk menentukan penyuluhan kehamilan atau persalinan aman dan rujukan terencana. Dimana ibu hamil dengan skor 2 yang merupakan kelompok resiko rendah dapat ditolong oleh bidan, jumlah skor 6 – 10 termasuk kelompok resiko tinggi dapat ditolong bidan dan dokter, dan skor ≥ 12 termasuk kelompok resiko sangat tinggi dapat ditolong oleh dokter.

Faktor faktor resiko kehamilan dapat menyebabkan komplikasi kehamilan. Namun komplikasi kehamilan juga dapat terjadi pada ibu yang tidak memiliki resiko. Petugas pelayanan kesehatan seperti bidan memiliki hubungan langsung dengan ibu hamil dalam pemberian asuhan perawatan kehamilan melewati skrining yang untuk pencegahan resiko sehingga dapat menentukan faktor resiko dari tingkat resiko (Faiza et al., 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Siti Nurjanah et al 2014) yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih penolong persalinan pada ibu

hamil di desa Bangunrejo kecamatan Soko kabupaten Tuban yaitu lebih banyak responden memilih penolong persalinan Bidan 73,3% dan dokter kandungan 20%.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan pemilihan penolong persalinan di Puskesmas, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Gatak Sukoharjo telah berhasil diterapkan oleh ibu hamil dengan diketahuinya persiapan pemilihan penolong persalinan, kendaraan yang digunakan menuju tempat persalinan, pemilihan KB, biaya persalinan dan donor darah.
- b. Distribusi frekuensi tertinggi berdasarkan usia responden adalah terdapat banyak responden yang mengandung pada usia subur.
- c. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden dengan urutan tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA, SMP, PT/Akademik, dan terendah SD.
- d. Distribusi berdasarkan pekerjaan responden dengan urutan tertinggi adalah IRT, swasta, PNS dan terendah wirausaha.
- e. Distribusi berdasarkan status gravida ibu tertinggi adalah kelompok Multi Gravida dan terendah kelompok Primi Gravida.

- f. Distribusi berdasarkan resiko kehamilan adalah ibu hamil beresiko lebih tinggi daripada ibu hamil beresiko tinggi.
- g. Distribusi ibu hamil yang mengikuti Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo dapat memilih penolong persalinan yang sesuai.

4.2 Saran

- a. Bagi ibu hamil

Setiap ibu hamil mengikuti penyuluhan guna mengetahui kondisi kehamilan untuk mendapatkan penolong persalinan yang tepat,
- b. Bagi suami dan keluarga

Ikut serta dalam perencanaan persalinan meliputi pemilihan penolong persalinan, kendaraan menuju tempat persalinan, pemilihan alat kontrasepsi setelah persalinan, donor darah dan biaya persalinan
- c. Bagi tenaga kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan memberikan penyuluhan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi.
- d. Bagi Puskesmas Gatak Sukoharjo

Memberikan media promosi kesehatan dalam penyuluhan yang berkaitan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk meningkatkan pengetahuan ibu.
- e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan tujuan dan keberhasilan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, lia. (2017). Faktor Faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan penolong persalinan. *Universitas Negeri Gorontalo*.
- Arief Wibowo., Krisnita Dwi Jayanti., Hari Basuki. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kematian Ibu (Studi Kasus di Kota Surabaya). *Jurnal Wiyata*. Vol 1 No 3
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker*.
- Faiza, R., Notobroto, H. B., Trijanto, B., Soedirham, O., Yusuf, A., & Halim, K. (2018). Influence of prenatal class to the practice of P4K (Birth Planning and Prevention of Birth Complication). *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 24(3), 94. <https://doi.org/10.20473/mog.v24i32016.94-99>
- Hanum, P. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Resiko Tinggi Kehamilan di Klinik Pratama Sunggal Medan Tahun 2018. *Jurnal Maternitas Kebidanan, Volume 3*.
- Herry Wibowo., Siti Nurjanah. (2014). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Memilih Penolong Persalinan pada Ibu Hamil di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupataen Tuban. *Volume 2 Nomor 2. Desember 2014, 31-39*.
- Hidra. (2017). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2/No. 6/ Mei 2017; ISSN 2502-731X ., *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–09.
- Nurhapipa, & Seprina, Z. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan Di Puskesmas XIII Koto Kampar I Factors Affecting In Choosing The Birth Mother In Health Care Delivery XIII Koto Kampar I. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 283–288.
- Nurjanah, S. (2014). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Memilih Penolong Persalinan pada Ibu Hamil di Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban*. 2, 31–39.

- Prabawati, S. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi di Puskesmas Kalasan Sleman. *Samodra Ilmu*, 8.
- Pramasanthi Riani Isyana. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Salatiga. *JSK*. Volume 1 Nomor 4. Surakarta.
- Qurniyawati, E. (2014). *Hubungan Usia Ibu Hamil, Jumlah Anak, Jarak Kelahiran, dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun*.
- Rini Puspita Sari, Syamsulhuda Budi M., K. C. (2014). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*. 2(2), 176–183.
- Soedirham, O., & Patonah, S. (n.d.). *Analyzing Program Planning and Complications Prevention of Childbirth (P 4 k) in the Context of Social Capital*. 4531, 16–26.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Swarjana. (2015). *Meodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Tuning Sugianti., Hanum Masayu Dewi., Niniek Suharyani. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan PencegahanKomplikasi dengan Pemilihan Tempat Persalinan.(2017). *Kesehatan Reproduksi*. Vol 1 No 1.
- Werdiyanti, N. made. (2017). Hubungan Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan oleh Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Doloduo Kab. Boolang Mongondow. *E-Journal Keperawatan (EKP, Volume 5 N*.
- Yulianti, D., & Kagungan, D. (2018). Peningkatan Kapasitas Sasaran Pelaksana Program Kematian Ibu (Aki) Di Kecamatan Panjang Kota Bandar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–18.